

PENGARUH KARAKTERISTIK PERUSAHAAN, TATA KELOLA PERUSAHAAN, DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK

Richa & Yuniarwati

Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara

Jakarta Email: ri.richaa5@gmail.com

Abstract: *The purpose of this study is to examine the analysis of the influence of company characteristics, corporate governance, and sales growth on tax avoidance of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2018. Samples were selected using 70 purposive sampling methods. The data processing technique uses E-views application version 10 and Microsoft Excel 2016. The results of this study indicate that partially company characteristics and sales growth have no positive effect on tax avoidance, while corporate governance has a negative effect on tax avoidance, but simultaneously, research this study shows the characteristics of the company, corporate governance, and sales growth have a positive effect on tax avoidance.*

Keywords: *Tax Avoidance, Company Characteristics, Corporate Governance, Sales Growth*

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah menguji analisis pengaruh karakteristik perusahaan, tata kelola perusahaan, dan pertumbuhan penjualan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2018. Sampel diseleksi dengan menggunakan metode *purposive sampling* terkumpul 70 perusahaan. Teknik proses data menggunakan program aplikasi *E-views* versi 10 dan *Microsoft excel* 2016. Hasil dari penelitian ini menunjukkan secara parsial karakteristik perusahaan dan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak, sementara tata kelola perusahaan berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak, tetapi secara simultan, penelitian ini menunjukkan karakteristik perusahaan, tata kelola perusahaan, dan pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak.

Kata kunci : Penghindaran Pajak, Karakteristik Perusahaan, Tata Kelola Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan

Latar Belakang

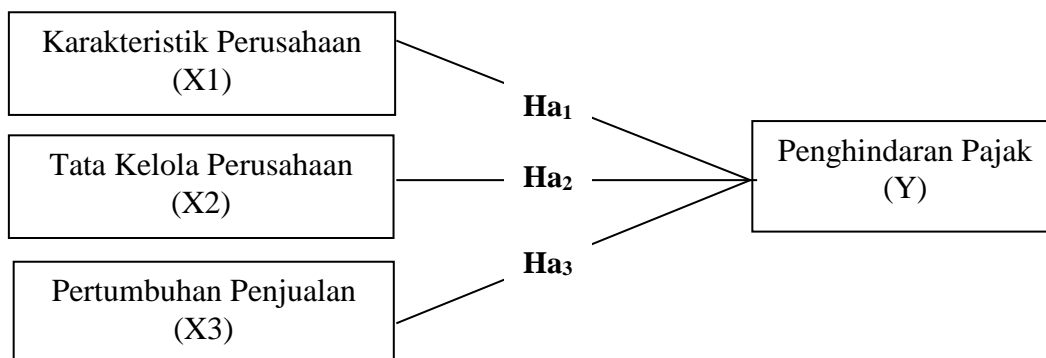
Sumber pendapatan negara Indonesia yang berasal dari masyarakat adalah pajak. Pajak merupakan hal yang penting pada saat mengalami perkembangan di Indonesia dan harus dilakukan pengelolaan yang baik. Pajak memiliki peran yang sangat penting dalam negara, khususnya adanya dalam pelaksanaan perencanaan dan pembangunan karena pajak merupakan sumber utama penerimaan negara untuk melakukan pembiayaan semua pengeluaran dengan tujuan akhir yaitu kesejahteraan dan kemakmuran rakyat.

Tanggung jawab atas kewajiban pembayaran pajak, sebagai kewajiban kenegaraan dalam bidang perpajakan berada pada masyarakat itu sendiri untuk memenuhi kewajiban tersebut. Hal tersebut sesuai dengan sistem *self assessment* yang dianut dalam sistem perpajakan Indonesia. Namun naluri manusia dari dulu hingga sekarang akan senantiasa berusaha untuk menghindari beban pajak dalam berbagai bentuk, karena pajak adalah pungutan yang diwajibkan oleh undang-undang, bukan kontribusi yang sifatnya sukarela dan tanpa ada paksaan langsung dari pemerintah.

Kajian Teori

Teori agensi terdapat *agency conflict* yang dibagi menjadi dua bentuk yaitu *agency conflict* antara pemegang saham dan manajer dan yang menjadi penyebab utama konfliknya yaitu menimbulkan ketimpangan informasi dan dalam pembuat keputusan yang berhubungan dengan bagaimana dana yang diperoleh tersebut dapat diinvestasikan serta berhubungan dengan aktivitas pencarian dana. Secara empiris, konflik tersebut dapat dibuktikan oleh Watts & Zimmerman(1986). Teori agensi juga menyatakan bahwa masalah keagenan terjadi karena adanya kesenjangan antara manajer (*agent*) dan pemegang saham (*principal*) karena manajer lebih mengetahui prospek perusahaan pada masa yang akan datang dan informasi internal perusahaan, dan teori agensi juga menyatakan bahwa antara pemilik dan manajemen mempunyai kepentingan yang berbeda (Jensen &Meckling, 1976).

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini seperti digambarkan dibawah ini:



Gambar 1
Kerangka Pemikiran Penelitian

Hipotesis dari model yang dibangun di atas adalah sebagai berikut :

H₁: Karakteristik perusahaan berpengaruh secara positif terhadap penghindaran pajak.

H₂: Tata kelola perusahaan berpengaruh secara positif terhadap penghindaran pajak.

H₃: Pertumbuhan penjualan berpengaruh secara positif terhadap penghindaran pajak.

Metodologi

Objek penelitian. Penelitian ini difokuskan pada seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018 yang laporan keuangannya didapat dari *www.idx.co.id*. Pemilihan sampel dilakukan secara *purposive sampling method* dengan kriteria-kriteria yang ditentukan dalam pengambilan sampel penelitian ini yaitu: (a) perusahaan yang terdaftar tetap di BEI secara konsisten dalam tiga tahun periode, (b) perusahaan yang memiliki data laporan keuangan dengan periode laporan keuangan tahunan yang berakhir pada 31 Desember dari tahun 2016-2018 dalam periode setahun, (c) perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan berturut-turut dan lengkap selama periode 2016-2018, (d) perusahaan manufaktur yang tidak melakukan *delisting* selama periode 2016-2018, (e) perusahaan yang menggunakan mata uang Rupiah dalam menyajikan laporan keuangannya dari tahun 2016-2018. Jumlah data yang memenuhi syarat 70 perusahaan.

Variabel operasional dalam penelitian ini terdiri dari karakteristik perusahaan, tata kelola perusahaan, dan pertumbuhan penjualan yang merupakan variabel independen, dan penghindaran pajak sebagai variabel dependen. Penghindaran pajak dalam penelitian ini penghindaran pajak diwakili oleh *effective tax rate* yang membandingkan beban pajak penghasilan dengan pendapatan sebelum pajak dengan formula:

$$\frac{\text{Beban Pajak Penghasilan}}{\text{Pendapatan Sebelum Pajak}}$$

Sedangkan karakteristik perusahaan. Dalam penelitian ini karakteristik perusahaan diwakili dengan:

$$\frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

Dalam penelitian ini tata kelola perusahaan diwakili oleh *corporate governance* yang membandingkan:

$$\frac{\text{Jumlah Anggota Dewan Komisaris Independen}}{\text{Jumlah Seluruh Anggota Dewan Komisaris}}$$

Pertumbuhan penjualan. Dalam penelitian ini pertumbuhan penjualan diwakili oleh *sales growth*:

$$\frac{\text{Penjualan Sekarang} - \text{Penjualan Tahun Lalu}}{\text{Penjualan Tahun Lalu}}$$

Dalam penelitian ini menggunakan Uji Statistik Deskriptif untuk menguji data sampel, kemudian melakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari Uji *Chow*, Uji *Hausman Test*. Sedangkan uji hipotesis menggunakan Uji *t* dan Uji Koefisien Determinasi.

Hasil Uji Statistik

Uji statistik deskriptif yang menggambarkan tentang ringkasan data penelitian seperti *mean*, standar deviasi, minimum, dan maksimum. Hasil statistik deskriptif untuk periode 2016-2018 menunjukkan bahwa *Effective Tax Rate*(ETR) memiliki nilai minimum sebesar -63178.00, nilai maksimum sebesar 81267.00, nilai *mean* sebesar -15241.70, dan standar deviasi sebesar 24509.37. Hasil statistik deskriptif untuk periode 2016-2018 menunjukkan bahwa karakteristik perusahaan memiliki nilai minimum sebesar 4383.000, nilai maksimum sebesar 251734.0, nilai *mean* sebesar 44773.27, dan standar deviasi sebesar 26801.96. Hasil statistik deskriptif untuk periode 2016-2018 menunjukkan bahwa tata kelola perusahaan memiliki nilai minimum sebesar 0.000000, nilai maksimum sebesar 100000.0, nilai *mean* sebesar 40188.60, dan standar deviasi sebesar 11110.34. Hasil statistik deskriptif untuk periode 2016-2018 menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan memiliki nilai minimum sebesar -98006.00, nilai maksimum sebesar 85887.00, nilai *mean* sebesar 8317.824, dan standar deviasi sebesar 19918.56.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka peneliti mencoba memberikan pokok-pokok temuan penelitian secara keseluruhan. Hasil analisis regresi berganda, dapat disimpulkan persamaan model regresi yaitu:

$$Y = 4968.084 + 0.080578X_1 + -0.618880X_2 + 0.126761X_3 + e$$

Dari persamaan diatas, nilai *constant* sebesar 4968.084. hal ini menyatakan bahwa bila nilai karakteristik perusahaan, tata kelola perusahaan, dan pertumbuhan penjualan sama dengan nol atau diabaikan, maka penghindaran pajak sebesar 4968.084. Nilai koefisien regresi karakteristik perusahaan bernilai positif sebesar 0.080578 satuan dengan asumsi variabel tata kelola perusahaan dan pertumbuhan penjualan adalah konstan. Sebaliknya apabila karakteristik perusahaan dengan proksi *leverage* turun sebesar satu satuan maka penghindaran pajak akan turun sebesar 0.080578 satuan dengan asumsi variabel tata kelola perusahaan dan pertumbuhan penjualan adalah konstan. Nilai koefisien regresi tata kelola perusahaan bernilai negatif sebesar -0.618880 satuan dengan asumsi variabel karakteristik perusahaan dan pertumbuhan penjualan adalah konstan. Sebaliknya apabila nilai tata kelola perusahaan turun satu satuan maka penghindaran pajak akan turun sebesar -0.618880 satuan dengan asumsi variabel karakteristik perusahaan dan pertumbuhan penjualan adalah konstan. Nilai koefisien regresipertumbuhan penjualan bernilai positif sebesar 0.126761satuan dengan asumsi variabel karakteristik perusahaan dan tata kelola perusahaan adalah konstan. Sebaliknya apabila pertumbuhan penjualan turun sebesar satu satuan maka penghindaran pajak akan turun sebesar 0.126761 satuan dengan asumsi bahwa variabel karakteristik perusahaan dan tata kelola perusahaan adalah konstan.

Uji *t* adalah uji yang digunakan untuk menguji keterkaitan secara individu antara variabel bebas dengan variabel terikat. Untuk menguji hipotesis nol ditolak atau diterima. Titik tolaknya adalah bila nilai $t < 0.05$ atau $t > 0.05$, artinya jika nilai signifikansi dari variabel independen dibawah 0.05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima dan sebaliknya. Hasil uji ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1 Koefisien Regresi

Dependent Variable: PENGHINDARANPAJAK

Method: Panel Least Squares

Date: 11/22/19 Time: 14:12

Sample: 2016 2018

Periods included: 3

Cross-sections included: 70

Total panel (balanced) observations: 210

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4968.084	7186.642	0.691294	0.4906
Karakteristik Perusahaan	0.080578	0.092950	0.866904	0.3875
Tata Kelola Perusahaan	-0.618880	0.173250	-3.572172	0.0005
Pertumbuhan Penjualan	0.126761	0.081162	1.561829	0.1206

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.779056	Mean dependent var	-15241.70
Adjusted R-squared	0.662940	S.D. dependent var	24509.37
S.E. of regression	14229.37	Akaike info criterion	22.23212
Sum squared resid	2.77E+10	Schwarz criterion	23.39563
Log likelihood	-2261.372	Hannan-Quinn criter.	22.70248
F-statistic	6.709273	Durbin-Watson stat	2.883840
Prob(F-statistic)	0.000000		

Berdasarkan dengan hasil pengujian tersebut ditarik kesimpulan bahwa nilai dari *adjusted R-squared* adalah sebesar 0.662940 atau sebesar 662940%. Hal ini menunjukkan bahwa 662940% variabel penghindaran pajak dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu karakteristik perusahaan, tata kelola perusahaan, dan pertumbuhan penjualan. Sisanya sebesar 0.337060 atau sebesar 337060% dapat dijelaskan dengan variabel lainnya selain dari variabel dalam penelitian tersebut. Berdasarkan hasil uji koefisien determinansi, nilai dari *adjusted R-squared* dalam penelitian tersebut mendekati angka 0 maka dapat disimpulkan nilai koefisien determinansi pada penelitian tersebut kecil sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa kemampuan variabel independen seperti karakteristik perusahaan, tata kelola perusahaan, dan pertumbuhan penjualan untuk dapat menjelaskan penghindaran pajak sebagai variabel dependen sangat terbatas.

Diskusi

Hasil pengujian statistik dengan uji parsial menunjukkan bahwa variabel karakteristik perusahaan tidak berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Hasil pengujian statistik dengan uji parsial menunjukkan bahwa Tata Kelola Perusahaan berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak. Hasil pengujian statistik dengan uji parsial menunjukkan bahwa variabel Pertumbuhan Penjualan tidak berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak.

Penutup

1) Berdasarkan hasil pengujian data dalam penelitian ini:

Pengaruh karakteristik perusahaan, tata kelola perusahaan, dan pertumbuhan penjualan terhadap penghindaran pajak. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan dengan bidang manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2016 hingga tahun 2018 secara berturut-turut. Jumlah perusahaan manufaktur yang terdaftar pada tahun 2016 adalah sebanyak 156 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dari total populasi tersebut, langkah selanjutnya adalah dilakukan pemilihan sampel. Teknik pemilihan sampel pada penelitian kali ini menggunakan metode pengambilan *purposive sampling*. *Purposive sampling* sendiri adalah metode pengambilan sampel dengan cara menggunakan kriteria-kriteria tertentu untuk pengambilan dan pemilihan sampelnya. Hasil dari dilakukannya proses itu diperoleh sampel sebanyak 70 perusahaan yang memenuhi kriteria sampel dan dikarenakan penelitian ini mempunyai periode penelitian selama tiga tahun (2016-2018) maka data yang diperoleh adalah sebanyak 210 data. Data-data tersebut didapatkan berdasarkan dari website Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id, berupa laporan keuangan tahun perusahaan manufaktur. Pengolahan data penelitian ini menggunakan *software Microsoft Excel* serta pengujian data terkait dengan penelitian ini menggunakan program *E-views*.

Dalam penelitian kali ini, penelitian menggunakan satu variabel dependen dan tiga variabel independen. Variabel dependen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah *effective tax rate* (ETR), sedangkan variabel independen yang digunakan adalah karakteristik perusahaan, tata kelola perusahaan, dan pertumbuhan penjualan. Variabel penghindaran pajak diproksikan ETR yang didapatkan hasilnya dengan cara total beban pajak penghasilan dibagi dengan pendapatan atau laba sebelum pajak. Variabel karakteristik perusahaan diproksikan dengan *leverage* dengan rumus total utang dibagi dengan total aset, kemudian variabel tata kelola perusahaan diproksikan dengan *corporate governance* dengan rumus jumlah anggota komisaris independen dibagi dengan jumlah seluruh anggota komisaris, dan variabel pertumbuhan penjualan diproksikan dengan *sales growth* dengan rumus hasil pengurangan penjualan tahun sekarang dengan penjualan tahun sebelumnya, kemudian dibagi dengan penjualan tahun sebelumnya.

Tahap pertama dalam penelitian ini dimulai dengan pemilihan model estimasi untuk data panel. Dikarenakan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berjenis data panel. Model penelitian data panel terdiri dari tiga jenis, yaitu model *common effect*, model *fixed effect*, dan model *random effect*. Tahap pertama yang harus dilakukan dalam pencarian model estimasi yang layak digunakan untuk penelitian adalah uji *chow*, pengujian *chow* ini berfungsi untuk menentukan model estimasi mana yang lebih baik diantara model *common effect*, dan model *fixed effect*. Hasil dari uji *chow* dilakukan dalam penelitian ini adalah terpilih model *fixed effect*. Tahap selanjutnya adalah melakukan uji *hausman test*. Uji *hausman test* adalah uji yang dilakukan untuk menguji antara model *random effect* dengan model *fixed effect*. Dari hasil yang diperoleh oleh uji *hausman test* terpilih model *fixed effects*. Tahap selanjutnya yang dilakukan adalah melakukan pengujian analisis regresi berganda yaitu uji F, uji T, dan uji koefisien determinasi (R^2).

2) Keterbatasan dari penelitian ini dikarenakan:

1. Periode yang digunakan untuk penelitian ini terbatas pada 3 tahun yaitu tahun 2016, 2017, dan 2018 sehingga untuk data yang dikumpulkan penelitian hanya menggambarkan hasil pada periode tersebut, sehingga kurang mencerminkan situasi sesungguhnya saat ini.

2. Penelitian ini hanya dilakukan pada perusahaan yang memiliki bidang manufaktur, sehingga hasil dari penelitian ini hanya mewakili perusahaan dibidang manufaktur.

3. Hanya menggunakan tiga variabel independen (karakteristik perusahaan, tata kelola perusahaan dan pertumbuhan penjualan), sedangkan masih banyak variabel lain yang diduga dapat memengaruhi penghindaran pajak yang tidak digunakan dalam penelitian ini sehingga variabel independen yang berpengaruh dalam model penelitian terbatas.

3) Berdasarkan hasil, saran yang dapat diberikan untuk melakukan penelitian selanjutnya yaitu:

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah waktu periode terbaru dengan memperpanjang periode tahun sehingga dapat menggambarkan situasi sesungguhnya.

2. Peneliti dapat menambah data dengan menambah variabel yang mungkin mempengaruhi kelayakan data untuk dapat digunakan dalam penelitian.

3. Peneliti dapat berfokus pada sektor lain selain manufaktur seperti *agriculture*, perbankan, pertambangan, dan sebagainya.

Daftar Rujukan / Pustaka

- Ajija, Shochrul R, Dyah W Sari, Rahmat H Setianto, and Martha R Primanti. 2011. Salemba Empat *Cara Cerdas Menguasai Eviews*.
- Amos, Neolaka. 2014. *Metode Penelitian Dan Statistik*.
- Annisa, Nuralifmida Ayu, and Lulus Kurniasih. 2012. "Pengaruh Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance." *Jurnal Akuntansi dan Auditing*.
- Astuti, Alfira Mulya, Andrian Lestari, and Yudi Setyawan. 2017. "Analisis Regresi Data Panel Untuk Mengetahui Faktor Yang Mempengaruhi Belanja Daerah Di Provinsi Jawa Tengah." *Jurnal Statistika Industri dan Komputasi*.
- Desai, Mihir A., and Dhammika Dharmapala. 2006. "Corporate Tax Avoidance and High-Powered Incentives." *Journal of Financial Economics*.
- Dewi, Ni, and I Jati. 2014. "PENGARUH KARAKTER EKSEKUTIF, KARAKTERISTIK PERUSAHAAN, DAN DIMENSI TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK PADA TAX AVOIDANCE DI BURSA EFEK INDONESIA." *E-Jurnal Akuntansi*.
- Dewi, Ni Luh Putu Puspita, and Naniek Noviari. 2017. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance)." *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.
- Dyreg, Scott D., Michelle Hanlon, and Edward L. Maydew. 2010. "The Effects of Executives on Corporate Tax Avoidance." *Accounting Review*.
- Gartika, Rully, and Indra Wijaya. 2018. "PENGARUH KARAKTERISTIK PERUSAHAAN DAN KARAKTER EKSEKUTIF TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK." *Jurnal Ekonomi* 9(1): 1–10.
- Gujarati, Damodar N., and D.C. Porter. 2009. *Econometrics Basic of Econometric, Fifth Edition*.
- Hidayat, Wastam Wahyu. 2018. "PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK." *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*.

- Hutagaol, John. 2006. "Meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak Melalui Penerapan Strategi Pelayanan Dan Penegakan Hukum." *Jurnal Perpajakan Indonesia* 5(6): 12–15.
- I Gede Hendy Darmawan, I Made Sukartha. 2014. "Pengaruh Penerapan Corporate Governance, Leverage, Return on Assets, Dan Ukuran Perusahaan Pada Penghindaran Pajak." *ISSN: 2302-8556 E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. 9.1 (2014): 143-161.*
- Jensen, Michael C., and William H. Meckling. 1976. "Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure." *Journal of Financial Economics*.
- Kurniasih, Tommy, and Maria Ratna Sari. 2013. "PENGARUH RETURN ON ASSETS, LEVERAGE, CORPORATE GOVERNANCE, UKURAN PERUSAHAAN DAN KOMPENSASI RUGI FISKAL PADA TAX AVOIDANCE." *Buletin Studi Ekonomi*.
- Lita Noviani, Nur Diana dan M.Cholid Mawardi. 2015. "PENGARUH KARAKTERISTIK EKSEKUTIF, KOMITE AUDIT, UKURAN PERUSAHAAN, LEVERAGE DAN SALES GROWTH PADA TAX AVOIDANCE (Studi Kasus Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)." *Jurnal Akuntansi* 1(1): 1–14.
- Mahanani, Almaidah, Kartika Hendra Titisari, and Siti Nurlaela. 2017. "Pengaruh Karateristik Perusahaan, Sales Growth, Dan CSR Terhadap Tax Avoidance." *Seminar Nasional IENACO*.
- Maharani, I, and Ketut Suardana. 2014. "PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE, PROFITABILITAS, DAN KARAKTERISTIK EKSEKUTIF PADA TAX AVOIDANCE PERUSAHAAN MANUFAKTUR." *E-Jurnal Akuntansi*.
- Mappadang SE. MM, BKP, Dr. Agustina, Prof. Dr. Tri Widyastuti, SE.Ak, MM, CA, and Agustinus M. Wijaya, SE, SH, MM. 2018. "The Effect of Corporate Governance Mechanism on Tax Avoidance: Evidence from Manufacturing Industries Listed in the Indonesian Stock Exchange." *The International Journal of Social Sciences and Humanities Invention*.
- Minnick, Kristina, and Tracy Noga. 2010. "Do Corporate Governance Characteristics Influence Tax Management?" *Journal of Corporate Finance*.
- Nabila, Safirra Salsa, and Imam Zul Fikri. 2018. "PENGARUH RISIKO PERUSAHAAN, LEVERAGE (DEBT TO EQUITY RATIO) DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK (TAX AVOIDANCE) (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan & Minuman Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2014-2017)." *Seminar Nasional Cendekiawan* 4(1): 1–4.
- Ngadiman, and Christiany Puspitasari. 2014. "PENGARUH LEVERAGE, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK (TAX AVOIDANCE) PADA." *Jurnal Akuntansi*.
- Pohan, C. A. 2016. "Manajemen Perpajakan Strategi Perencanaan Pajak Dan Bisnis." *akarta: PT Gramedia*.
- Puspita, Silvia Ratih, and Puji Harto. 2014. "Penghindaran Pajak." *Diponegoro Journal of Accounting*.
- Resmi, Siti. 2014. *Perpajakan Teori Dan Kasus*.
- Rosa Dewinta, Ida, and Putu Ery Setiawan. 2016. "PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, UMUR PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, LEVERAGE, DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP TAX AVOIDANCE." *E-Jurnal Akuntansi*.
- Sihaloho, Sefnia Lora, and Dudi Pratomo. 2015. "Pengaruh Corporate Governanace Dan Karakteristik Eksekutif Terhadap Tax Avoidance (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2009-2013)." *e-Proceeding of Management*.

- Silviana, and Widayarsi. 2018. "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHITAX AVOIDANCEPADAPERUSAHAAN MANUFAKTUR." *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*.
- Sugiyono. 2011. "Populasi, Sampel, Pengujian Normalitas Data." In *Statistika Untuk Penelitian*,.
- Surbakti, Theresa Adelina Victoria. 2012. "Pengaruh Karakteristik Perusahaan Dan Reformasi Perpajakan Terhadap Penghindaran Pajak Di Perusahaan Industri Manufaktur"
- Swingly, Calvin, and I Sukartha. 2015. "PENGARUH KARAKTER EKSEKUTIF, KOMITE AUDIT, UKURAN PERUSAHAAN, LEVERAGE DAN SALES GROWTH PADA TAX AVOIDANCE." *E-Jurnal Akuntansi*.
- "Undang-Undang No. 28 Tahun 2007 Tentang Ketentuan Umum Dan Tata Cara Perpajakan." 2007.
- "Undang-Undang No. 36 Tahun 2008 Tentang Pajak Penghasilan."
- Watts, RL, and J.L Zimmerman. 1986. Prentice Hall *Positive Accounting Theory*. Prentice Hall: Cambridge.
- Wijayanti, Ajeng, Anita Wijayanti, and Yuli Chomsatu Samrotun. 2016. "PENGARUH KARAKTERISTIK PERUSAHAAN, GCG DAN CSR TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK." *Seminar Nasional IENACO* –.
- Yuniarwati, Purnamawati Helen Widjaja, Tony Sudirgo, and Syanti Dewi. 2019. *Belajar Mudah PERPAJAKAN*.